

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya, karena itu pendidikan memegang peran penting bagi kehidupan manusia. Salah satu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Untuk menghadapi zaman yang begitu global ini, dalam dunia pendidikan dituntut untuk selalu aktif dalam peningkatan kualitas pendidikan sehingga manusia tertantang untuk memiliki kemampuan guna menghadapi perkembangan yg sangat pesat. Perkembangan dalam dunia pendidikan menuntut lembaga pendidikan untuk dapat lebih menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola dengan semaksimal mungkin, baik itu secara kualitas maupun kuantitas.

Pendidikan tidak terlepas akan adanya tenaga seorang pendidik yang disebut guru. Semakin berkembangnya zaman, dunia pendidikan juga mengalami perkembangan yang menuntut pengembangan kualitas guru. Guru adalah salah satu komponen yang sangat penting perannya dalam pendidikan. Ketika semua lapisan masyarakat mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur seorang guru harus terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut dunia

pendidikan formal, karena lembaga pendidikan formal adalah tempat guru untuk menjalankan profesinya.

Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam menjalankan profesi guru harus didasari oleh kesenangan terhadap profesi yang ditekuni. Sehingga rasa kesenangan terhadap profesi tersebut akan menimbulkan minat yang lebih tanpa adanya paksaan dari orang lain dalam menjalankan profesi tersebut. Minat terhadap suatu profesi akan timbul apabila seseorang tersebut memiliki persepsi yang baik terhadap profesi tersebut, begitupun sebaliknya ketika seseorang memiliki persepsi yang kurang baik terhadap suatu profesi maka minat seseorang untuk menekuni profesi tersebut kurang.

Profesi guru dianggap sebagai profesi yang sangat membutuhkan profesional yang baik. Dituntut adanya *Hard Skill* dan *Soft Skill* yang baik untuk berkecimpung di dalamnya. Menjalankan profesi sebagai guru bukanlah hal yang mudah. Guru harus dapat membimbing, mengarahkan, dan memotivasi siswa dalam belajar. Gurulah yang berfungsi untuk mendidik dan mencerdaskan siswa agar terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan. Tanpa guru tidak mungkin proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Disinilah guru menjadi motor penggerak dari keseluruhan aktivitas belajar mengajar yang berlangsung dalam proses pembelajaran. selain itu, Guru harus memiliki keahlian untuk mengajar yang sesuai dengan latar belakang ilmu pendidikan yang dijalani. Persepsi adalah sudut pandang dari seseorang terhadap

suatu objek. Setiap individu memiliki sudut pandang yang berbeda – beda terhadap suatu objek yang di lihat dan di dengar. Termasuk persepsi terhadap suatu profesi, setiap individu memiliki persepsi yang berbeda – beda terhadap setiap profesi. Salah satu kendala yang terjadi pada profesi guru adalah banyaknya guru-guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya dan latar belakang pendidikan yang dijalani sebelumnya. Hal ini terjadi karena masih adanya pola pikir sebagian masyarakat bahwa siapa pun dapat menjadi guru, asalkan orang tersebut berpengetahuan padahal yang bersangkutan tidak dipersiapkan untuk itu.

Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar, khusus bagi mahasiswa disebut dengan indeks prestasi yang dilihat dari Kartu Hasil Studi (KHS). KHS adalah kartu hasil studi mahasiswa yang menggambarkan keberhasilan yang diperoleh setiap semesternya. Namun tidak semua mahasiswa memperoleh Indeks Prestasi yang memuaskan hal ini dikarenakan berbagai macam faktor, diantaranya kurangnya minat dan persepsi yang bagus terhadap latar belakang profesi pendidikan yang dijalani. Berikut persentase indeks prestasi 3 semester terakhir mahasiswa stambuk 2013 Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Tabel 1.1
Persentase Indeks Prestasi Mahasiswa Stambuk 2013

Semester	Pendidikan Ekonomi			Pendidikan ADP			Pendidikan TTN		
	Jumlah	≥3	<3	Jumlah	≥3	<3	Jumlah	≥3	<3
2	50	78%	22 %	30	67%	33%	35	68%	32%
3	50	68 %	32 %	30	77%	23%	35	71%	29%
4	50	74 %	26%	30	70%	30%	35	77%	23%

Setiap individu yang memiliki keinginan untuk menjadi seorang guru perlu memasuki lembaga khusus untuk mempersiapkannya. Universitas Negeri Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan mempunyai visi untuk menjadi universitas yang unggul dibidang pendidikan, industri, dan pariwisata. UNIMED sebagai universitas yang produk utamanya tenaga pendidik telah banyak menghasilkan tenaga pendidikan diberbagai bidang ilmu pengetahuan.

Banyaknya jumlah mahasiswa yang mendaftarkan diri di UNIMED baik melalui jalur undangan, SBMPTN, maupun jalur mandiri menunjukkan bahwa profesi guru sangat diminati. Mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan di UNIMED akan dipersiapkan menjadi tenaga pendidik. Namun berdasarkan observasi penulis di Fakultas Ekonomi UNIMED, tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru dan persepsi yang baik terhadap guru. Banyak mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan karena adanya unsur keterpaksaan saja dan merupakan pilihan terakhir untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri. Banyak diantara mereka yang memiliki pandangan bahwa profesi guru itu tidak sekeren profesi lainnya seperti Manager, Pengusaha,

Hakim atau Dokter. Sebagian beranggapan bahwa profesi guru adalah profesi yang berat karena harus menghadapi berbagai macam karakter siswa yang beragam. Ada juga sebagian yang beranggapan profesi guru memiliki lebih banyak peluang pekerjaan terutama di daerah terpencil, ada juga yang berpendapat dari kecil sudah memiliki cita-cita ingin menjadi guru. Tanggapan dari mahasiswa tersebut baik secara positif maupun negatif secara tidak langsung menentukan hasil yang diperoleh selama perkuliahan. Memiliki persepsi tentang profesi guru juga akan membantu mahasiswa tersebut mencapai prestasi yang lebih baik dibanding dengan mahasiswa yang tidak memiliki persepsi tentang profesi guru.

Terlepas dari minat dan persepsi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, ketika seorang mahasiswa telah masuk dan mengikuti perkuliahan di jenjang Perguruan Tinggi tentunya mahasiswa tersebut harus mengikuti semua program yang diberikan kepadanya untuk mengukur keberhasilan mahasiswa selama satu semester. Untuk itu Indeks Prestasi mahasiswa yang tercantum dalam Kartu Hasil Studi menjadi indikator keberhasilan mahasiswa tersebut apakah mampu mengikuti perkuliahan dalam satu semester tersebut.

Melihat fenomena di atas, maka penulis terdorong untuk mengetahui minat mahasiswa menjadi guru dan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, dan seberapa besar prestasi yang ditimbulkan oleh minat dan persepsi tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013 Universitas Negeri Medan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi tentang profesi guru?
2. Bagaimanakah persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi tentang profesi guru?
3. Bagaimanakah Prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
4. Bagaimanakah pengaruh minat mahasiswa menjadi guru dan persepsi tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Minat yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa menjadi guru.
2. Persepsi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada persepsi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi stambuk 2013 tentang profesi guru.
3. Prestasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah indeks prestasi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi stambuk 2013 semester ganjil tahun akademik 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang sudah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara minat mahasiswa menjadi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2013 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2013 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh antara minat menjadi guru dan persepsi tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2013 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara minat mahasiswa menjadi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2013 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2013 Universitas Negeri Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara minat menjadi guru dan persepsi tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2013 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai pengaruh minat menjadi guru dan persepsi tentang profesi guru terhadap prestasi mahasiswa
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan kedepannya bagi lembaga tempat penelitian akan pentingnya minat menjadi guru dan persepsi tentang profesi menjadi guru dalam meningkatkan prestasi.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan masukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.